

PT Sumber Mas Konstruksi Bukukan Pendapatan Rp126,61 Miliar



RUPST PT. SUMBER MAS KONSTRUKSI TBK: Jajaran Komisaris dan Direksi PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk (ki-ka) Monang Tua Sitanggang (Komisaris Independen), Budi Aris (Direktur Utama), Budiman Pramono Sidi (Direktur), Intan Magdalena Panjaitan (Komisaris Utama) dan Ismadi Bin Isenin (Komisaris) berbincang usai public expose terkait hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Bidakara, Jl Jenderal Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (21/7).

“Melihat kenaikan laba dan pendapatan pada 2021, Perseroan optimis di tahun 2022 ini perseroan akan terus berkembang,” kata Direktur PT. Sumber Mas Konstruksi, Budiman Pramono Sidi.

JAKARTA (IM) - PT. Sumber Mas Konstruksi Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp126,61 miliar pada tahun 2021, atau naik sebesar 111% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp60,06 miliar. “Pada tahun 2021 Perseroan juga mengalami kenaikan laba sebesar 254,17%, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp9.853.942.255 dan 2020 sebesar Rp2.499.924.300.

Melihat kenaikan laba dan pendapatan pada 2021, Perseroan optimis di tahun 2022 ini perseroan akan terus berkembang,” kata Direktur PT. Sumber Mas Konstruksi, Budiman Pramono Sidi dalam public expose terkait hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Bidakara, Jl Jenderal Gatot Subroto, Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (21/7) siang.

RUPST juga menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2021, digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp100 juta serta modal kerja dan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan sebesar Rp9,75 miliar.

Direktur Utama PT Sumber Mas Konstruksi, Budi Aris mengaku bersyukur dengan kinerja Perseroan yang begitu signifikan, di tengah situasi perekonomian yang terganggu akibat pandemi Covid-19.

“Pada tahun 2020, memang Perseroan sempat mengalami hambatan karena pandemi sehingga ada beberapa proyek yang sempat ditangguhkan. Namun pada tahun 2021, seiring dengan mulai terkendalinya pandemi, Perseroan bisa bergerak cepat dengan baik dan hasilnya seperti yang

diharapkan. Untuk tahun 2022 ini, Perseroan memasang target lebih tinggi lagi, pendapatan bisa naik 150 persen,” kata Budi.

Perseroan yang masuk bursa (Bursa Efek Indonesia) pada 9 Maret 2022 dengan kode saham SMKM ini memiliki ruang lingkup kegiatan yang banyak berkaitan dengan kegiatan Jasa Konstruksi, di antaranya konstruksi bangunan sipil jalan, konstruksi gedung perkantoran dan konstruksi bangunan sipil, jembatan, jalan layang, fly over dan under pass.

Ada pun prospek usaha perseroan adalah menjadi sub-contractor PT Utama Karya dengan ikut serta dalam pembangunan infrastruktur Jalan Tol Kuala Tanjung-Parapat; Pembangunan perumahan dan tempat tinggal berdasarkan

pemesanan atas kerja sama dengan Kelompok Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) cabang Kuala Tanjung Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara.

Kemudian ikut serta berkontribusi dengan salah satu Perusahaan Konstruksi dalam kegiatan Pendukung Program Pembangunan Infrastruktur penunjang atas Kawasan Industri Kuala Tanjung sebagai keberlanjutan pengembangan pembangunan Pelabuhan Terpadu Kuala Tanjung, Sumatera Utara; serta penajakan kerja sama dengan SPSI PT Inalum Kuala Tanjung Batu Bara dalam penyediaan rumah tempat tinggal baik untuk tipe rumah sederhana atau non sederhana yang di perkirakan untuk pihak terkait membutuhkan. ● **vit**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PLN Butuh Investasi Rp72 Triliun per Tahun Hingga 2030

JAKARTA (IM) - Vice President of Financial Institution and Market Research PT PLN (Persero) Maya Rani Puspita menyebutkan, PLN membutuhkan investasi sekitar Rp72 triliun per tahun hingga 2030 dalam rangka mendukung proyek ketenagalistrikan.

“Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPITL) 2021-2030, PLN akan melakukan penambahan investasi sekitar Rp72 triliun per tahun,” katanya dalam Task Force 8 T20 2022 di Jakarta, Kamis (21/7).

Dilansir dari Antara, Maya menurunkan karena adanya kebutuhan investasi yang sangat besar sedangkan dana internal terbatas maka PLN memerlukan dukungan pendanaan yang bersumber dari eksternal.

Dukungan pendanaan dari eksternal tersebut baik dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) oleh pemerintah maupun melalui pinjaman.

Beberapa opsi skema pinjaman pendanaan yang telah dilakukan PLN selama ini antara lain adalah berupa two-step loans atau penerusan pinjaman dari pemerintah. Maya menjelaskan two-step loans merupakan suatu skema pendanaan dengan pinjaman dilakukan secara Government to Government (G to G) yang selanjutnya

akan diteruskan pinjaman oleh pemerintah ke PLN.

Selain itu, PLN juga memiliki pinjaman dengan skema direct lending dari dalam dan luar negeri baik dengan jaminan pemerintah maupun tanpa jaminan pemerintah.

Tak hanya itu, pinjaman-pinjaman yang dilakukan PLN pun turut melalui penerbitan surat utang dalam bentuk obligasi baik dalam negeri maupun global bonds.

“PLN mengeksplor opsi pendanaan seperti global bonds yang kami terbitkan pada 2017 maupun opsi penerbitan lain yang sekiranya memberikan benefit secara maksimal bagi PLN,” ujarnya.

Menurut Maya, masifnya nilai investasi ini menuntut PLN untuk terus mengeksplor berbagai skema pendanaan sehingga perseroan terus mendapatkan pinjaman dengan pricing yang sangat kompetitif.

Terlebih lagi, bank dalam negeri memiliki kapasitas yang terbatas untuk memberikan pembiayaan mengingat harus tunduk terhadap ketentuan batas maksimum penyediaan kredit.

“Penyaluran kredit ke PLN sendiri saat ini space-nya sudah sangat terbatas sehingga mau tidak mau kami harus mengeksplor pendanaan dari luar negeri,” tegasnya. ● **hen**

Bikin IKM Pangan Naik Kelas, Kemenperin Fasilitasi Dapur Produksi Bersih

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pelaku industri pangan untuk menerapkan good manufacturing practices atau cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) untuk melindungi industri itu sendiri dan konsumen sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75 Tahun 2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (Good Manufacturing Practices).

“Kemenperin meyakini bahwa program-program pembinaan dan pendampingan kepada industri kecil dan menengah (IKM) pangan dapat mendukung industri tersebut untuk siap meningkatkan skala bisnisnya. Sehingga kami terus mendorong pelaku IKM mempraktikkan sistem keamanan pangan sehingga dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar dari segi kuantitas dan kualitas,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Kamis (21/7).

Kemenperin mencatat, industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas.

Pada triwulan I tahun 2022, industri mamin tumbuh sebesar 3,75% dan menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas.

Sementara itu, dari total 4,4 juta IKM secara nasional, jumlah unit usaha IKM pangan diproyeksikan sebanyak 1,86 juta dari total unit usaha IKM keseluruhan.

Kemenperin melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) terus berupaya melakukan pembinaan dan

pendampingan bagi IKM pangan, salah satunya untuk mendorong mereka memenuhi standar CPPOB.

“Kami membina IKM pangan agar dapat menyediakan bangunan dan sarana produksi yang menunjang, meningkatkan sanitasi dan hygiene karyawan, menggunakan mesin peralatan yang sesuai dengan persyaratan, serta mampu melakukan proses produksi yang baik dan memproduksi produk akhir dengan spesifikasi yang konsisten,” ungkap Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) Kemenperin Reni Yanita.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung proses produksi IKM pangan yang baik, Ditjen IKMA Kemenperin telah menjalin kerja sama dengan PT. Arwana Citramulia Tbk melalui penandatanganan MoU atau nota kesepahaman kedua pihak di Mojokerto, Jawa Timur, Rabu (20/7).

PT. Arwana Citramulia Tbk akan menyediakan bantuan ubin keramik kepada sentra IKM pangan sebanyak 10.000 meter persegi, yang akan disalurkan kepada pengrajin IKM yang telah dikurasi oleh Ditjen IKMA Kemenperin.

Mereka antara lain berada di sentra IKM makanan ringan Kabupaten Mojokerto, sentra IKM gula semut di Kabupaten Banyuwangi dan Purbalingga, serta sentra IKM garam konsumsi beryodium di Kabupaten Pati.

“Upaya kerja sama ini dalam rangka pengembangan sentra IKM pangan melalui pembangunan dapur bersih. Selanjutnya, kedua belah pihak akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala minimal enam bulan sekali,” papar Reni. ● **pan**



Erajaya Digital dan ZTE Jalin Kerja Sama Hadirkan Ponsel Pintar ke Pasar Indonesia



Sesi tanya jawab dengan media bersama Herman Wong, Chief of Merchandise and Planning Erajaya Digital dan Richard Liang Weiqli, President Director of ZTE Indonesia.

JAKARTA (IM) - Erajaya Digital, sebuah vertikal bisnis dari PT Erajaya Swasembada Tbk (JSX: ERAA) dan ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), perusahaan global terkemuka penyedia solusi teknologi telekomunikasi, enterprise dan konsumen untuk internet seluler, Kamis (21/7), menandatangani perjanjian kerja sama yang dilakukan perwakilan kedua perusahaan, yaitu Joy Wahjudi dari Erajaya Digital dan Richard Liang Weiqli dari ZTE Indonesia.

Melalui kerja sama ini, ZTE mempercayakan Erajaya Digital sebagai perusahaan ritel dan distribusi perangkat elektronik terkemuka di Indonesia untuk menjadi dis-

tributor utama produk ponsel pintar yang akan dibawa ZTE ke Indonesia.

Kerja sama ini juga menjadi sebuah milestone bagi ZTE dalam menghadirkan kembali ponsel pintar berkualitas tinggi untuk pelanggan di Indonesia.

Pandemi membawa perubahan yang masif di semua lini, serta mendorong semua aktivitas dan interaksi beralih ke digital. Ponsel pintar telah memerankan peranan penting di saat semua orang berjuang untuk tetap terkoneksi di masa pandemi, baik dalam sektor pendidikan, finansial, sampai gaya hidup dan hiburan.

Menurut data NewZoo pada 2021, Indonesia menjadi negara keempat sebagai pengguna smartphone terbanyak di

dunia. Berdasarkan DataReportal, di Indonesia ponsel yang terkoneksi sudah melebihi dari total jumlah populasi penduduknya, yakni 370,1 juta unit pada Januari 2022.

Angka ini meningkat 13 juta atau 3,6 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Indonesia merupakan pasar digital besar di kawasan Asia Pasifik dan menjadi negara industri digital yang sangat penting.

Sejak hadir di Indonesia, ZTE berkomitmen untuk terus mendukung transformasi digital di Indonesia dengan menghadirkan inovasi teknologi melalui produk dan layanan berkualitas tinggi. Kerjasama strategis ZTE dan Erajaya Digital ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ponsel pintar di Indonesia yang kian meningkat dari tahun ke tahun.

“Ponsel pintar telah bertransformasi menjadi suatu kebutuhan bagi banyak orang. Di ZTE, kami berkomitmen untuk menghubungkan dunia dengan inovasi berkelanjutan menuju masa depan dengan koneksi yang

lancar dan perangkat yang canggih. Kerjasama dengan Erajaya Digital ini menandai kembalinya ZTE ke pasar ponsel pintar Indonesia untuk menghadirkan inovasi-inovasi kami, guna memenuhi kebutuhan konektivitas dan gaya hidup pelanggan. Kami percaya bahwa kerjasama dengan Erajaya Digital ini dapat membawa ponsel pintar ZTE dengan spesifikasi terbaik lebih dekat dengan masyarakat Indonesia,” kata Richard Liang Weiqli, President Director of PT. ZTE Indonesia.

Joy Wahjudi, CEO Erajaya Digital, mengungkapkan “Kami menyambut gembira dan mendukung keputusan ZTE untuk kembali memasuki dan menggarap pasar smartphone Indonesia, dan merasa terhormat telah ditunjuk sebagai partner untuk ekspansi strategis ini.

Menurutnya, hal ini sejalan dengan komitmen Erajaya Digital untuk menghadirkan keragaman portofolio produk terutama pada kategori smartphone beserta ekosistemnya di jaringan ritel kami.

“Kerja sama ini akan memperluas opsi pelanggan untuk mendapatkan perangkat smartphone berkualitas

tinggi yang inovatif dan up-to-date mengikuti perkembangan teknologi. Sebagai distributor nasional merek ZTE di Indonesia, kami siap memberikan dukungan yang terbaik secara all out dalam mensukseskan kerjasama ini dan menghadirkan smartphone ZTE di ratusan gerai ritel kami yang tersebar di seluruh Indonesia,” tambahnya.

Rangkaian ponsel pintar ZTE dirancang dengan desain yang solid dan spesifikasi yang bagus, memperhatikan fitur penting yang paling dicari oleh pelanggan.

Melalui berbagai seri ponsel pintar yang akan segera hadir di pasar Indonesia, ZTE terus mengembangkan kapabilitasnya untuk menjawab kebutuhan konektivitas dan gaya hidup pengguna.

Di awal tahun ini, ZTE juga telah memamerkan serangkaian ponsel pintar andalannya di Mobile World Congress (MWC) di Barcelona Maret lalu sebagai bukti inovasi dalam produk dan aksesorisnya.

Smartphone handal ini dalam waktu dekat akan dapat dijumpai di ratusan toko di bawah bendera Erajaya Group yang hadir di seluruh Indonesia. ● **kris**



Prosesi penandatanganan MoU kerja sama ZTE Indonesia dan Erajaya Digital, ditandatangani oleh Herman Wong, Chief of Merchandise and Planning Erajaya Digital dan Richard Liang Weiqli, President Director of ZTE Indonesia, disaksikan Stanly Wijaya, Head of Merchandise and Planning, Erajaya Digital dan Peng Shuangguan, Director of Mobile Device Operator Sales of ZTE Indonesia.



Foto bersama setelah prosesi penandatanganan MoU kerjasama (ki-ka) Stanly Wijaya, Head of Merchandise and Planning, Erajaya Digital, Herman Wong, Chief of Merchandise and Planning Erajaya Digital, Richard Liang Weiqli, President Director of ZTE Indonesia, Peng Shuangguan, Director of Mobile Device Operator Sales of ZTE Indonesia).